

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA KEPADA GURU DAN ORANG TUA MURID DI TK RUSNIBRA JAKARTA

Endang Wulandari¹, Farida Farida^{*2}, Arrafi Sidqi³, Muhammad Adjie Pratama⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: farida@usahid.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 12 Mei 2025</p> <p>Revised : 22 Juni 2025</p> <p>Accepted : 18 Juli 2025</p> <p>Publication : 30 Juli 2025</p>	<p>Abstract: <i>The rapid development of digital technology, understanding financial literacy and management has become a crucial competency for parents and educators. This is especially important for managing household finances and preparing for children's future needs. Gold has emerged as a relatively easy investment option with a moderate level of risk. PT Pegadaian's Digital Gold Savings System was created to facilitate consumer investment in gold products. However, this new product is not yet widely known in the community. The purpose of this training is to provide theoretical knowledge about financial literacy and facilitate participants' hands-on practice using the Pegadaian Digital application to start investing in gold independently using their mobile phones. The methods used were outreach, hands-on practice, mentoring, and evaluation. The training resulted in 15 participants benefiting from increased knowledge of financial literacy and the ability to create gold savings accounts in the Pegadaian Digital application.</i></p>
<p>Keywords: Digital Pawnshop, Financial Literacy, Gold Savings, Training.</p> <p>Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pegadaian Digital, Pelatihan, Tabungan Emas.</p>	<p>Abstrak: Pesatnya perkembangan teknologi digital maka, pemahaman tentang literasi dan pengelolaan keuangan menjadi kompetensi krusial yang perlu dikuasai oleh para orang tua dan tenaga pendidik. Hal ini terutama penting dalam rangka mengatur keuangan rumah tangga sekaligus mempersiapkan kebutuhan masa depan anak. Emas muncul sebagai salah satu pilihan investasi yang relatif mudah dipelajari dengan tingkat risiko moderat. Sistem Digital Tabungan Emas milik PT Pegadaian dibuat untuk memudahkan konsumen berinvestasi pada produk emas. Namun, produk baru PT Pegadaian ini belum diketahui secara luas di Masyarakat. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan teoritis tentang literasi keuangan juga memfasilitasi peserta untuk melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi Pegadaian Digital guna memulai investasi emas secara mandiri menggunakan handphone. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pelatihan bahwa peserta yang berjumlah 15 orang mendapatkan manfaatnya dengan adanya peningkatan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mampu membuat akun tabungan emas di aplikasi pegadaian digital.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Literasi keuangan secara umum dapat diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku seseorang yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dalam mencapai kesejahteraan keuangan individu (Haqiqi et al., 2022). Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah (Putri et al., 2023) dan salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat adalah dengan melalui program edukasi dan pelatihan keuangan yang efektif. Menurut Firmansyah et al. (2025) kegiatan tersebut adalah literasi keuangan untuk mengelola keuangan keluarga.

Di era digital saat ini, sangat mudah untuk mengakses segala informasi dari berbagai tempat bahkan dari tempat yang sangat jauh sekalipun, sehingga gaya hidup seseorang bisa dipengaruhi informasi yang mereka dapatkan dengan mudah melalui perangkat *handphone*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dinanti et al. (2024), termasuk hal ini adalah dalam gaya hidup yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka. Kemudahan dalam akses informasi ini juga sering kali disalahgunakan dan tidak dikelola dengan baik (Paranita et al., 2022).

Ditengah pesatnya perkembangan teknologi digital, pemahaman tentang pengelolaan keuangan menjadi kompetensi krusial yang perlu dikuasai oleh para orang tua dan tenaga pendidik. Hal ini terutama penting dalam rangka mengatur keuangan rumah tangga sekaligus mempersiapkan kebutuhan masa depan anak. Emas muncul sebagai salah satu pilihan investasi yang relatif mudah dipelajari dengan tingkat risiko moderat (Putranto, 2016). Selain berfungsi sebagai alat untuk melindungi nilai terhadap inflasi (Thahir et al., 2024), instrumen ini kini semakin mudah diakses melalui layanan digital seperti Aplikasi Pegadaian Digital (Sugesti et al., 2019).

Logam mulia atau biasa dikenal masyarakat umum dengan sebutan emas sangat diminati masyarakat terutama kaum hawa atau wanita. Emas adalah salah satu bentuk investasi yang cukup aman terhadap tingkatan resiko, karena tidak mengalami penurunan yang signifikan dan merupakan proteksi terhadap inflasi (Edi et al., 2021). Inflasi tidak pernah mempengaruhi nilai emas sebagai investasi. Fakta bahwa harga emas terus naik membawa pada kesimpulan bahwa investasi emas merupakan salah satu pilihan investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan.

Berdasarkan survey oleh Jakpat mengenai pilihan produk investas di masyarakat, yang memilih perhiasan ada 36% responden kemudian diikuti investasi jenis emas sebesar 27%. Dua aset jenis ini dinilai cocok untuk instrument investasi, khususnya para

pemula yang menghindari resiko, karena harga di pasarnya cenderung stabil (Yonathan, 2024). Sementara itu, responden lainnya menentukan investasi di bidang properti (20%), reksa dana (18%), saham (15%), hingga mata uang kripto (13%).

Kedua jenis investasi tertinggi menurut pilihan responden tersebut, aset jenis emas masih menempati urutan kedua dibawah perhiasan. Padahal saat ini, sistem digital untuk investasi emas menawarkan berbagai keunggulan seperti kemudahan transaksi, keamanan data, serta fleksibilitas dalam hal jumlah investasi dan proses pencairan dana. Sistem Digital Tabungan Emas milik PT Pegadaian dibuat untuk memudahkan konsumen berinvestasi pada produk emas. Masyarakat dapat melakukan jual beli emas dengan mudah dan disesuaikan dengan kemampuan finansialnya. Namun, produk baru PT Pegadaian ini belum diketahui secara luas di Masyarakat karena yang selama ini dikenal bahwa PT Pegadaian adalah sebagai sarana gadai barang atau tempat pemberi dana pinjaman/kredit (Rivai, 2022).

TK Rusnibra, yang dikelola oleh Yayasan Trimulya Mandiri, terletak di kawasan padat penduduk di Jl. Kampung Irian, Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Sebagai tempat pendidikan anak-anak usia dini, sebagian besar orang tuanya berkumpul dan bersosialisasi di tempat tersebut karena juga bertempat tinggal disekitaran area sekolah. Mereka, terutama ibu-ibu melakukan aktivitas mengantar dan menjemput anak-anaknya. Setelah mengantar, para ibu melanjutkan menunggu anaknya di sekolah sampai selesai kegiatan belajarnya. Mayoritas para orang tua tersebut saat menunggu anaknya di sekolah, mereka memainkan handphone hanya untuk hiburan saja.

Dari tahap awal kunjungan di TK Rusnibra, diketahui bahwa hampir semua orang tua dan guru pernah memilih untuk membeli perhiasan emas sebagai investasi jangka panjang untuk persiapan dana sekolah anak-anak mereka dimasa depan. Namun, mayoritas mereka juga belum pernah tahu dan mengenal investasi emas atau logam mulia berupa tabungan emas di pegadaian baik tabungan secara offline maupun tabungan lewat aplikasi digital.

Program pelatihan ini dibuat berdasarkan paparan diatas, dan untuk membekali guru dan wali murid TK Rusnibra dengan pengetahuan praktis dalam berinvestasi emas dengan tujuan investasi jangka panjang untuk pembiayaan pendidikan anak. Pelatihan ini tidak sekedar memberikan pengetahuan teoritis, melainkan juga memfasilitasi peserta untuk melakukan praktik langsung dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Digital guna memulai investasi emas secara mandiri.

Inisiatif ini sejalan dengan gerakan peningkatan kesadaran finansial sejak usia dini. Seperti dikemukakan oleh Perry dalam Paranita et al. (2022) bahwa, pemberian edukasi keuangan kepada orang tua dan pendidik akan memberikan pengaruh besar terhadap pola menabung dan berinvestasi pada generasi penerus mereka. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para peserta, tetapi juga turut berperan dalam menciptakan generasi yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik di kemudian hari.

Para orang tua murid dan guru TK Rusnibra mempunyai *handphone*, namun selama ini hanya digunakan untuk komunikasi dan hiburan saja, Padahal penggunaan perangkat *handphone* dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dan lebih bermanfaat dalam pengelolaan keuangan keluarga mereka, salah satunya adalah untuk melakukan berbagai investasi yang bisa dilakukan melalui *handphone*. Salah satunya investasi jangka panjang berupa emas melalui aplikasi Pegadaian Digital

METHOD

Pelatihan dalam kegiatan PKM ini menggunakan beberapa metode agar peserta dapat merasakan manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilannya tentang literasi keuangan dan investasi emas. Berikut ini adalah metode yang digunakan yaitu:

1. Sosialisasi

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi kepada guru dan orang tua murid di TK Rusnibra untuk memperkenalkan program edukasi literasi finansial melalui diskusi secara santai dan bersifat informal agar menarik perhatian peserta. Materinya adalah:

- (a). Pengetahuan pengelolaan keuangan dengan menabung emas untuk investasi jangka panjang
- (b). Pengenalan menabung emas dengan menggunakan aplikasi Pegadaian digital

2. Demo Aplikasi Pegadaian Digital

Kegiatan ini memperlihatkan cara instal aplikasi Pegadaian Digital, lalu dilanjut cara registrasi dilanjutkan pengenalan fitur-fitur yang ada di aplikasi Pegadaian Digital seperti cara membeli dan cara menjual emas di aplikasi dan fitur-fitur lainnya

3. Pendampingan

Setelah demo fitur-fitur diaplikasi, peserta akan mendapatkan pendampingan untuk mempraktikkan ilmu yang telah disampaikan oleh tim, dan semua peserta didampingi untuk menginstal aplikasi Pegadaian digital melalui google play store

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang akan diberikan kepada peserta di saat sebelum dan diakhir pelatihan dengan pertanyaan yang sama (Farida et al., 2022) . Hasil pelatihan dengan evaluasi ini dapat diketahui dari jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada para peserta, Pemberian kuesioner dan olah data hasil kuesioner dibantu oleh mahasiswa dimana hasil kuesioner ini untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta saat sebelum dan setelah diberikan pelatihan.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil dari edukasi pelatihan literasi keuangan untuk berinvestasi jangka panjang dengan cara menabung emas kepada guru dan orang tua murid siswa TK Rusnidra dengan menggunakan aplikasi pegadaian digital, sehingga mempermudah untuk menabung emas hanya melalui *handphone* saja, diuraikan sebagai berikut.



Gambar 1. Antusiasme Peserta Menyimak Materi dan Pendampingan Instal Aplikasi Pegadaian Digital Secara Kelompok

Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang tua murid yang dilaksanakan pada hari rabu 5 Juni 2025 selama kurang lebih 2 (dua) jam, dengan hasil sebagai berikut:

- (1). Peserta memahami manfaat emas sebagai instrument yang liquid dan rendah resiko sebagai alat investasi masa depan
- (2). Sebanyak 80% peserta berhasil melakukan transaksi *dummy* di aplikasi
- (3). Peserta sangat antusias dalam tanya jawab, dan mereka berminat untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan emas

Kendala yang dihadapi saat pelatihan adalah :

- (1). Terkendala jaringan dan koneksi yang kurang stabil
- (2). Pertanyaan yang lebih mendalam yang membutuhkan pihak Pegadaian untuk menjawab

Saran atas kendala yang ada, kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan dengan menyertakan pihak yang berkaitan. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.



Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Pemilik Lokasi Pelatihan

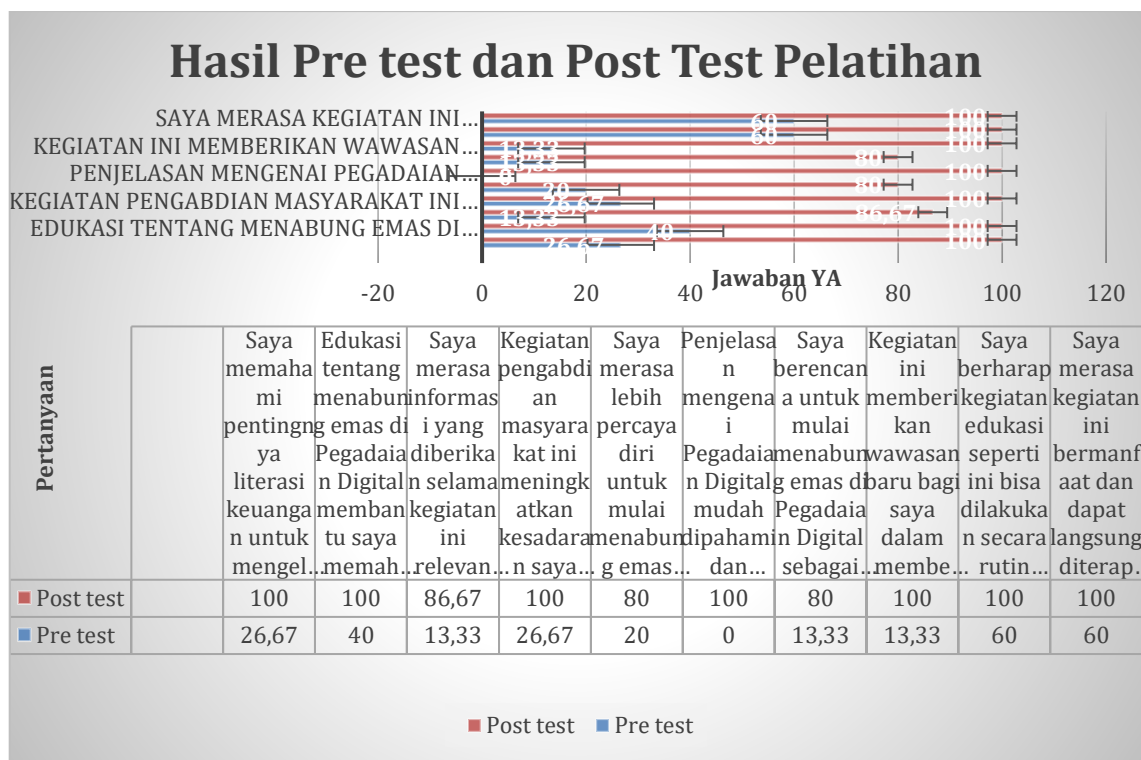
Berdasar kegiatan sosialisasi dan pelatihan penguasaan aplikasi investasi emas dengan menggunakan aplikasi Pegadaian Digital, hampir seluruh peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini. Sebagian besar peserta belum pernah tahu mengenai investasi emas dengan menggunakan aplikasi Pegadaian digital. Selama kegiatan berlangsung peserta antusias mendengarkan materi yang disampaikan, dan aktif bertanya mengenai materi investasi emas dan aktif untuk mempraktekkan aplikasi pegadaian digital. Sebagian besar peserta menyatakan tertarik untuk mulai membuka tabungan emas untuk berinvestasi jangka Panjang.



Gambar 3. Aplikasi Pegadaian Digital

Kegiatan pelatihan dengan aplikasi pegadaian digital Tabungan Emas dilakukan oleh para peserta yang didampingi oleh Tim Pengabdian. Pelaksanaan kegiatan praktek dalam aplikasi pegadaian digital Tabungan Emas, peserta dibangkitkan minatnya dengan memberikan kuis berupa pertanyaan. Pemenang kuis tersebut akan diberikan kesempatan untuk membuat akun di aplikasi pegadaian digital Tabungan Emas yang memerlukan saldo awal untuk pembelian emas sebagai tabungannya. Peserta sangat antusias mengikuti praktek aplikasi ini yang terlihat dari saling berlomba mereka menjawab pertanyaan kuis yang diberikan Tim Pengabdian. Antusiasnya peserta mengikuti pelatihan dan keaktifannya dalam sesi tanya jawab (QA) merupakan salah satu indikasi keberhasilan kegiatan pelatihan program PKM ini (Farida et al., 2023).

Setelah kegiatan praktek menggunakan aplikasi pegadaian Tabungan emas selesai, Tim Pengabdian melakukan evaluasi kepada para peserta. Berikut ini adalah hasil kuesioner yang telah ditanggapi oleh para peserta sebagai bahan evaluasi kegiatan pelatihan:



Gambar 4. Hasil Evaluasi PKM (Pre dan Post Test)

Berdasarkan gambar 4 tersebut, terdapat hasil evaluasi PKM yang mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan ini telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini dapat terlihat pada nilai yang meningkat dari hasil tes sebelum (pre) dan sesudah (post) tes yang dilakukan kepada peserta. Nilai

peningkatannya adalah sebesar 67,33% yang berasal dari skor yang menyatakan setuju (ya) setelah tes akhir (94,67%) dan setuju (ya) untuk tes sebelum pelatihan (27,33%).

CONCLUSION

Investasi emas adalah salah satu investasi yang paling menguntungkan, selain menjadi salah satu cara untuk menghadapi inflasi dimasa mendatang. Selain itu, manfaat investasi emas juga melindungi nilai kekayaan, bebas pajak, mudah dicairkan untuk kebutuhan yang sudah direncanakan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta bahwa perangkat handphone selain hanya untuk hiburan, ternyata bisa juga menjadi alat untuk melakukan investasi jangka panjang, yang bermanfaat dalam pengelolaan keuangan bagi masa depan mereka terutama untuk pembiayaan pendidikan anak-anak. Berdasarkan evaluasi, pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat dalam hal Edukasi Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Buton dan segenap pengurus BUMDes Desa Wongko Lakudo Kabupaten Buton Tengah atas seluruh dukungan dan kerjasamanya selama berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Dinanti, H. A., & Nesner, Y. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYAHIDUP, KONTROL DIRI DAN PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU. KOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4(1), 1262–1275. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5403>
- Edi, D., Djajalaksana, Y. M., & Kasih, J. (2021). PENGAYAAN PENGETAHUAN INVESTASI DIGITAL MELALUI WEBINAR INVESTASI DALAM ERA HIGH TECH. Sendimas 2021 - Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.28>
- Farida, F., Wahyudi, D., & Jamain, T. H. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM PENJUAL TANAMAN HIAS DI KECAMATAN CIPAYUNG KOTA DEPOK—JAWA BARAT. Jurnal

- Industri Kreatif Dan Kewirausahaan, 5(1), 21–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v5i1.839>
- Farida, Prasetyo, T., & Kasman. (2023). PENYULUHAN DAN PEMULIHAN HUNIAN UNTUK KORBAN GEMPA CIANJUR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2350–2359.
- Firmansyah, R., Puspaningtyas, M., Carissa Ratnadewati, N., Alia Ramadhani, N., & Rafi, M. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN RUMAH TANGGA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA NGIJO, MALANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 749–762.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Paranita, E. S., Sukwika, T., & Wulandari, E. (2022). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI PENGURUS YAYASAN DAN KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 306–312.
- Putranto, H. A. (2016). KELAYAKAN FINANSIAL EKONOMI MAHASISWA DALAM INVESTASI SAHAM DI GALERI INVESTASI SYARIAH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA. *Oeconomicus Journal Of Economics*, 1(1), 1–20. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2599>
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). ANALYSIS OF FINANCIAL TECHNOLOGY ACCEPTANCE OF PEER TO PEER LENDING (P2P LENDING) USING EXTENDED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100027>
- Rivai, A. R. (2022). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP NIAT MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN EMAS PEGADAIAN. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1323–1341.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Yc

[PwWToAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=YcPwWToAA
AAJ:LK8CI43ZvvMC](#)

- Sugesti, N. L., Kusniawati, A., Haris, F., Prabowo, E., Ekonomi, F., Galuh, U., Konsumen, M. B., Emas, I., Syariah, P., Keuangan, L., & Bank, N. (2019). PENGARUH OMNI-CHANNEL MARKETING TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (SUATU STUDI PADA PRODUK TABUNGAN EMAS PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG PADAYUNGAN). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(4), 92–101.
- Thahir, I. M. C., Suarni, Renaldy, R. A., & Nawir, A. A. (2024). ANALISIS PROSES DAN MANFAAT GADAI TABUNGAN EMAS DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CPS (CABANG PELAYANAN SYARIAH) PANGKAJENE. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 653–661.
- Yonathan, A. Z. (2024). MAKIN DIGEMARI, 59% WARGA INDONESIA MULAI INVESTASI DI BAWAH USIA 29 TAHUN. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/makin-digemari-59-warga-indonesia-mulai-investasi-di-bawah-usia-29-tahun-GiJPz>